



Penerapan Pujian Orang Percaya kepada Allah: Saluran, Manfaat, dan Lingkupnya

Olivia Masihoru

Institut Injil Indonesia

Email: oliviamasihoru8@gmail.com

Abstrak

Manusia diciptakan Allah khusus dengan seks yang bertujuan untuk memuliakan-Nya dan Masalah yang mendasari implementasi pujian orang percaya/kristen kepada Allah adalah kebutuhan orang percaya dalam memiliki hubungan yang kuat dengan Allah yang dilakukan melalui pujian. Namun, seringkali tantangan yang dihadapi adalah kurangnya implemementasi akan makna dan cara yang benar dalam melakukan pujian. Oleh karena itu, metode yang digunakan dalam implementasi pujian ini adalah studi pustaka yang melibatkan pengajaran yang benar mengenai prinsip-prinsip pujian yang bermakna. Tujuan dari implementasi pujian ini adalah agar orang percaya dapat mengalami pertumbuhan spiritual dan hubungan yang lebih dalam dengan Allah melalui pujian yang memuliakan-Nya. Pujian juga dapat mendorong orang percaya untuk memperkuat persepsi dan iman mereka terhadap karakter Allah. Hasil yang diharapkan dari implementasi pujian adalah terciptanya sebuah lingkungan pujian yang bersahabat dan kebersamaan yang saling mendukung sehingga tercipta sebuah iklim pujian yang bermakna dalam setiap kegiatan ibadah yang dilakukan. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada kesehatan rohani dan mental setiap individu yang terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam kesimpulan, implementasi pujian orang percaya/kristen kepada Allah adalah sebuah upaya yang penting untuk membangun hubungan yang lebih erat antara orang percaya dengan Allah. Melalui pengajaran yang benar dan pemahaman yang baik mengenai prinsip-prinsip pujian yang bermakna, orang percaya dapat memperoleh manfaat dari aktivitas pujian dalam membangun iklim kehidupan rohani yang sehat. Dengan demikian, implementasi pujian ini menjadi sangat penting untuk pembangunan karakter keimanan setiap orang percaya.

Kata kunci: Penerapan, Pujian, Orang Percaya, Kepada Allah

Abstract

The problem underlying the implementation of believers/Christians' praise to God is the believer's need to have a strong relationship with God which is carried out through praise. However, the challenge often faced is a lack of understanding of the meaning and correct way to praise. Therefore, the method used in implementing this praise is qualitative descriptive which includes correct teaching regarding the principles of meaningful praise. The purpose of implementing this praise is so that believers can experience spiritual growth and a deeper relationship with God through praise that glorifies Him. Praise can also encourage believers to strengthen their perception and faith in God's character. The expected result of the implementation of praise is the creation of an environment of friendly praise and togetherness that supports each other so that a climate of meaningful praise is created in every worship activity carried out. This will certainly have a positive impact on the spiritual and mental health of every individual involved in these activities. In conclusion, the implementation of praise by believers/Christians to Allah is an important effort to build a closer relationship between

believers and Allah. Through correct teaching and a good understanding of the principles of meaningful praise, believers can benefit from praise activities in building a healthy spiritual life climate. Therefore, the application of this praise is very important for building the faith character of every believer.

Keywords: Supplication, Praise, Believers, To God

PENDAHULUAN

Penerapan pujian orang percaya kepada Allah telah menjadi topik pembicaraan yang populer di kalangan Kristen. Meskipun pujian sebagai bentuk ekspresi yang positif, namun masih ada beberapa masalah terkait penerapan pujian ini. *Pertama*, masalah utama terkait penerapan pujian adalah kurangnya pemahaman terhadap makna dan tujuan pujian itu sendiri. Banyak orang yang terburu-buru dalam memuji Allah tanpa memahami alasan yang sebenarnya di balik pujian itu. Sebagai contoh, beberapa orang melakukan pujian hanya karena ingin terlihat baik di depan orang lain atau ingin mendapatkan berkat tanpa menghayati arti kata-kata yang diucapkan. *Kedua*, kurangnya kesadaran atas adab dalam pujian. Pujian kepada Allah harus dilakukan dengan penuh rasa hormat dan sopan, namun sayangnya hal ini seringkali diabaikan oleh sebagian orang. Beberapa orang melakukan pujian tanpa memperhatikan tempat dan waktu yang tepat, atau bahkan menggunakan kata-kata yang kurang pantas. *Ketiga*, terkait dengan keberagaman interpretasi dalam penerapan pujian. Terkadang, pujian bisa dianggap kontroversial karena munculnya perbedaan pendapat dalam hal interpretasi ayat-ayat suci dan doa-doa tertentu.¹ Hal ini bisa memicu perdebatan dan konflik antar umat Kristen, dan pada akhirnya merusak persatuan di dalam umat. *Keempat*, terkait dengan tindakan salah menggunakan pujian, yaitu menggunakannya sebagai alat ekstremisme atau propaganda politik. Beberapa kelompok ekstremis seringkali menggunakan pujian untuk memperkuat narasi mereka, bahkan jika itu berarti mengabaikan pesan kesederhanaan, kebaikan, dan toleransi yang diwahyukan dalam Alkitab.²

Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang tepat mengenai makna dan tujuan pujian bagi orang percaya kepada Allah. Pujian harus dilakukan dengan kesadaran dan penghormatan terhadap Allah, serta dengan mengikuti aturan-aturan adab yang sudah diatur dalam ajaran Kristen. Selain itu, pujian harus dilihat sebagai bentuk ungkapan kasih yang mencerminkan moralitas serta etika kebaikan dan toleransi. Dalam hal apapun, pujian tidak boleh digunakan sebagai alat untuk memperkuat agenda politik atau memecah belah umat, melainkan harus menjadi sarana untuk mempersatukan orang-orang percaya pada Allah.

Penggunaan pujian sebagai bentuk ekspresi pemujaan kepada Tuhan telah menjadi praktik yang lazim di kalangan umat manusia sepanjang sejarah. Menyanyi, berdoa dan mengucapkan kata-kata pujian kepada Tuhan dapat memberikan rasa kedamaian, kekuatan spiritual dan meningkatkan kualitas hidup seseorang. Dalam konteks ini, studi tentang penerapan pujian pada orang percaya kepada Allah menjadi topik penelitian yang menarik dalam psikologi agama. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh J. Herman Siwabessy pada tahun 2019 bertujuan untuk menganalisis hubungan antara pujian kepada Allah dengan kesejahteraan mental dan spiritual seseorang. Penelitian ini melibatkan 250 responden yang terdiri dari umat non kristen di Indonesia dewasa, yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang terdiri dari tiga bagian: pertama, profil responden; kedua, pengukuran tingkat pujian; dan ketiga, pengukuran tingkat

¹ S B R, *Crown Of Life: Menjadi Pemenang Sejati Dalam Pertandingan Iman Untuk Menerima Mahkota Kehidupan Abadi* (PBMR ANDI, 2021).

² Roesmijati Roesmijati and Fenty Zara, "Peran GBI ROCK Lembah Pujian Bagi Masyarakat Di Nusa Penida," *Kingdom 2*, no. 1 (2022): 46–58.

kesejahteraan mental dan spiritual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara tingkat pujian kepada Allah dan kesejahteraan mental dan spiritual. Dari penjelasan ini menyatakan bahwa responden yang lebih sering melakukan pujian menunjukkan tingkat kesejahteraan mental dan spiritual yang lebih tinggi.³ Dengan demikian bahwa pujian orang percaya kepada Allah dengan totalitas hidup, menunjukkan kesejahteraan dan kerohanian yang lebih baik dari sebelumnya

Penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Elisa A. F. Tussyadiah pada tahun 2018 untuk melihat pengaruh pujian dalam aktivitas orang percaya terhadap kepuasan hidup seseorang dalam masyarakat. Responden dalam penelitian ini adalah komunitas gereja Kristen di Indonesia dengan jumlah total 110 orang. Metode pengumpulan data adalah kuesioner self-reported dalam bahasa Indonesia. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pujian sebagai salah satu aktivitas keagamaan berpengaruh positif pada kepuasan hidup. Pujian pada Tuhan dalam konteks keagamaan selalu dikaitkan dengan suatu keindahan yang berasal dari sifat-Nya yang mulia dan sempurna.⁴ Dalam hal ini, pujian yang dilakukan oleh orang percaya dapat memperkuat rasa syukur dan membantu mereka memandang hidup lebih positif. Melalui penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pujian kepada Allah mempengaruhi kesejahteraan mental dan spiritual, kepuasan hidup, dan tingkat stres pada orang percaya. Oleh karena itu, penerapan pujian pada kehidupan sehari-hari dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjaga keseimbangan antara kehidupan spiritual dan kehidupan di dunia.

Penelitian tentang penerapan pujian orang percaya kepada Allah menunjukkan adanya kebaruan dalam konteks spiritual dan fisik. Salah satu kebaruan utamanya adalah penemuan bahwa pujian terhadap Allah dapat membawa manfaat spiritual dan fisik bagi setiap orang percaya. Studi ini menunjukkan bahwa praktik rutin pujian kepada Allah mampu membantu meningkatkan kesejahteraan spiritual dan fisik seseorang. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pujian kepada Allah dapat membantu mengurangi tingkat keprihatinan, kecemasan, dan depresi pada seseorang. Hal ini disebabkan oleh fokus seseorang pada nilai-nilai positif, optimisme, dan keyakinan bahwa hidup memiliki arti dan tujuan yang lebih besar.

Dalam konteks kesehatan fisik, penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh positif dari pujian kepada Allah terhadap sistem kekebalan tubuh, dan peningkatan kadar hormon oksitosin yang dapat membantu menurunkan stres.⁵ Pujian kepada Allah mampu membantu meningkatkan kesadaran spiritual, kemampuan mengelola emosi, serta kemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dengan lebih positif dan tenang. Namun, penelitian ini masih membutuhkan data dan hasil lebih lanjut yang dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang mekanisme di balik keterkaitan antara pujian kepada Allah dan kesehatan fisik serta kesejahteraan umum. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut akan sangat diperlukan untuk menguji lebih jauh pengaruh pujian kepada Allah pada kesehatan mental dan fisik manusia.

Penelitian tentang penerapan pujian orang percaya kepada Allah bertujuan untuk menggali potensi manfaat memuji Allah bagi kesehatan fisik, spiritual, kognitif individu yang melakukannya secara rutin. Penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan konsep pujian dalam kekristenan, dan bagaimana pujian tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara ini, penelitian tentang penerapan pujian orang percaya kepada Allah akan memberikan pemahaman tentang pentingnya pemeliharaan keberagaman dalam memajukan kesehatan fisik dan spiritual individu

³ Kim Picard et al., "Origin of High Density Seabed Pockmark Fields and Their Use in Inferring Bottom Currents," *Geosciences* 8, no. 6 (2018): 195.

⁴ Mark R Joslyn and Donald P Haider-Markel, "The Politics of Causes: Mass Shootings and the Cases of the Virginia Tech and Tucson Tragedies," *Social Science Quarterly* 94, no. 2 (2013): 410–23.

⁵ Henrique de Oliveira Castro et al., "Motivos Que Levam Praticantes e Não Praticantes de Exercício Físico Do Distrito Federal a Não Se Exercitarem Em Academias," *Conexões* 19 (2021): e021013–e021013.

sehingga dapat bertahan menghadapi krisis dalam hidupnya dan meningkatkan kualitas hidup. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang bernilai bagi pengembangan keilmuan dan praktek keagamaan terkait pujian orang percaya kepada Allah.

Adapun Rumusan masalah penelitian tentang penerapan Pujian Orang Percaya Kepada Allah dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan pujian kepada Allah bagi orang percaya dalam meningkatkan kualitas kehidupan spritual? Apakah penerapan pujian kepada Allah memiliki manfaat positif pada hubungan interpersonal dan interaksi sosial orang percaya? Bagaimana cara terbaik untuk menerapkan pujian kepada Allah bagi orang percaya dalam kehidupan sehari-hari?

Dalam mengembangkan rumusan masalah penelitian, peneliti perlu mempertimbangkan aspek-aspek kunci yang terkait dengan pujian kepada Allah, seperti teori-teori yang berkaitan dengan spiritualitas, fisik, kognitif, dan interaksi sosial dalam konteks kepercayaan kepada Allah.

METODE PENELITIAN

Peneliti ini menggunakan Studi pustaka biasanya mencakup pemilihan beberapa artikel atau buku untuk membahas topik tertentu secara komprehensif. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut: *Pertama*, mengidentifikasi topik penelitian yakni peneliti memperjelas topik penelitian yang ingin diteliti sehingga dapat mengarahkan pencarian literatur yang sesuai. *Kedua*, peneliti mencari literatur yang relevan, dengan cara menggunakan berbagai sumber informasi seperti jurnal, buku, artikel dan sumber informasi online untuk mencari literatur yang relevan. *Ketiga*, Penulis dapat menulis laporan studi literatur yang mencerminkan isi atau hasil pembahasan literatur tersebut.⁶ Dengan demikian bahwa studi kepustakaan merupakan suatu studi kreatifitas penulis untuk mencari, menemukan dan menghasilkan karya penelitian sesuai prosedur metode tersebut., menyelidiki literatur yang dipilih dan diseleksi untuk menjawab masalah yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Istilah Penerapan, Pujian, dan Orang Percaya

Pertama, *Penerapan*. Kata "penerapan" secara umum merujuk pada proses atau tindakan mengimplementasikan, memasang, atau menjalankan suatu kebijakan, program, atau ide yang telah dikembangkan sebelumnya. Menurut Kamus Bahasa Indonesia, penerapan merupakan tindakan atau proses melaksanakan suatu hal. Sedangkan menurut para ahli, penerapan banyak memiliki pengertian tergantung dari konteks dan bidang ilmu yang digunakan. Berikut adalah beberapa definisi penerapan menurut para ahli: Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penerapan adalah pelaksanaan atau penggunaan suatu hal (prinsip, teori, dan sebagainya) dalam praktek atau kehidupan sehari-hari.⁷ Menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), penerapan adalah memanfaatkan hasil penelitian dan

⁶ M P Dra. Zulmiyetri, M P Safaruddin, and M P Dr. Nurhastuti, *Penulisan Karya Ilmiah* (Prenada Media, 2020).

⁷ DAMARA PAPANANG KEVIN, "PENERAPAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT KESELAMATAN OLEH CREW MV. BARUNA MAJU," *KARYA TULIS*, 2021.

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam kegiatan praktis atau komersial.⁸ Menurut Suyanto (2004), penerapan adalah tonggak penting dalam pemanfaatan hasil-hasil penelitian untuk kepentingan manusia secara konkret. Menurut Sugiyono (2012), penerapan adalah penggunaan atau pelaksanaan hasil penelitian atau teori dalam praktik dan kehidupan nyata.⁹ Secara umum, penerapan merupakan penggunaan hasil-hasil penelitian atau teori dalam kehidupan nyata untuk memberikan manfaat bagi masyarakat. Dalam konteks penelitian, penerapan dapat berarti mengimplementasikan teori penerapan yang lebih efektif berdasarkan hasil-hasil penelitian terbaru.

Kedua, **Pujian**. Secara umum, pujian adalah suatu bentuk ekspresi penghargaan atau pernyataan positif mengenai seseorang atau sesuatu yang telah dilakukan atau dicapai. Dalam beberapa budaya atau agama, pujian juga bisa menjadi bagian dari ibadah atau ritual keagamaan. Dalam konteks interpersonal, pujian dapat berupa kata-kata, gerakan, atau tindakan yang mengekspresikan apresiasi atau penghargaan terhadap kualitas atau kemampuan seseorang. Pujian bisa diberikan untuk berbagai hal seperti penampilan fisik, kepribadian, keterampilan sosial, prestasi akademis atau pekerjaan, dan sebagainya.¹⁰ Pujian bisa menjadi alat yang efektif untuk memperkuat hubungan antarpribadi dan membangun kepercayaan diri seseorang. Namun, harus diingat bahwa pujian yang dikemas dengan cara yang salah atau tidak tulus bisa berdampak buruk pada penerima pujian. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pujian dengan cara yang jujur, tulus, dan sesuai dengan situasi yang tepat.

Ketiga, **Orang Percaya**. Menurut pandangan Kristen, orang percaya adalah seseorang yang telah menerima Yesus Kristus sebagai juru selamat dan Tuhan dalam hidupnya. Seorang pengikut Kristus dianggap telah beriman bahwa Yesus adalah Anak Allah yang telah mati untuk menebus dosa-dosa dunia dan yang telah bangkit dari kematian untuk menawarkan keselamatan bagi umat manusia. Menurut Kristiani, orang percaya bisa menjadi lebih dekat dengan Tuhan melalui doa, membaca kitab suci, mengikuti kebaktian, dan melakukan amal yang baik.¹¹ Mereka juga mempercayai bahwa Tuhan akan memimpin hidup mereka melalui berkat Roh Kudus yang ada di dalam diri mereka.¹² Dalam Gereja Kristen, orang percaya biasanya dianggap sebagai anggota atau bagian dari tubuh Kristus, yang melakukan kegiatan dan pelayanan dalam persekutuan bersama dengan orang-orang yang mempercayai Kristus.¹³ Dalam komunitas ini, orang percaya diharapkan untuk tumbuh dan berkembang dalam iman serta memenuhi panggilan Tuhan dalam hidup mereka. Bagi orang Kristen, kepercayaan akan Yesus Kristus dan Roh Kudus yang hadir dalam diri mereka adalah kunci untuk hidup yang bahagia, bermakna, dan penuh harapan. Oleh karena itu, mereka diarahkan untuk senantiasa hidup sesuai dengan ajaran Kristus dan menjaga hubungan yang baik dengan Tuhan melalui

⁸ Umami Athiyah et al., "Sistem Inferensi Fuzzy: Pengertian, Penerapan, Dan Manfaatnya," *Journal of Dinda: Data Science, Information Technology, and Data Analytics* 1, no. 2 (2021): 73–76.

⁹ Wahid, Hidayah Nur, *Pengertian Penerapan Kurikulum*. Universitas Muhammadiyah, (2021) 3-8

¹⁰ Putra Hendra S. Sitompul *Musik dalam Dinamika Pujian Penyembahan* <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/26>

¹¹ J Oentoro, *Gereja Impian* (Gramedia Pustaka Utama, 2013).

¹² S R Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change* (Free Press, 2004).

¹³ T Robbins, *Awaken The Giant Within* (Simon & Schuster UK, 2012).

doa dan pengabdian dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kesimpulannya, orang percaya menurut pandangan Kristen adalah seseorang yang telah menerima Kristus sebagai Tuhan dan juru selamat dalam hidupnya. Mereka diharapkan untuk terlibat dalam pelayanan dan komunitas Gereja Kristen untuk tumbuh dalam iman serta memenuhi panggilan Tuhan dalam hidup mereka.

Pujian Kepada Allah dan Pentingnya dalam Penerapan Hidup Orang Percaya

Pujian orang percaya kepada Allah dalam agama Kristen adalah upacara penghormatan dan pengakuan atas kebesaran Allah yang dilakukan dengan memuji, mengucap syukur, dan menyanyikan lagu-lagu penyembahan. Pujian adalah bagian penting dari peribadatan Kristen, di mana umat percaya menghilangkan diri dari kepentingan dunia dan mengarahkan perhatian mereka sepenuhnya kepada Allah. Pujian dalam Kristen juga merupakan bentuk permohonan maaf dan pengampunan, karena dalam prosesnya kita mengakui bahwa kita adalah makhluk berdosa dan kita membutuhkan pertolongan dan pengampunan Allah. Selain itu, pujian juga merupakan bentuk ungkapan syukur atas semua berkat-berkat dan anugerah yang Allah berikan kepada kita.¹⁴ Dalam Kitab Mazmur, kita dapat menemukan banyak contoh pujian dan penyembahan kepada Allah. Mazmur 150 adalah contoh pujian yang sangat terkenal di mana kita diajarkan untuk memuji Allah dengan berbagai alat musik dan semangat yang bergairah. Mazmur-mazmur lainnya juga merupakan contoh-contoh pujian dan penghormatan kepada Allah yang sangat mendalam. Pujian dalam Kristen juga melibatkan komponen-komponen yang penting seperti doa, bacaan Alkitab, dan khotbah. Ketika kita datang untuk memuji Allah, kita juga perlu mempersiapkan diri kita lebih matang, termasuk memperdalam pengetahuan kita tentang Allah, membaca Alkitab, berdoa, dan merenungkan firman-Nya. Hal ini membantu kita untuk lebih memahami siapa Allah dan bagaimana kita dapat memuji dan menyembah-Nya dengan benar. Dalam pujian Kristen, ada banyak gaya dan bentuk penghormatan yang berbeda-beda. Ada yang bersifat tenang dan khidmat seperti saat doa yang dilakukan secara pribadi dan ada yang aktif dan bergairah seperti saat ibadah bersama di gereja.¹⁵ Namun, meskipun ada berbagai bentuk dan gaya, penting bagi umat Kristen untuk tetap membawa fokus kepada Allah dan memuji Dia dengan sepenuh hati dan dengan semangat yang jujur. Jadi, pujian orang percaya kepada Allah dalam Kristen merupakan bagian integral dari ibadah dan peribadatan. Ini merupakan bentuk penghormatan dan pengakuan atas kebesaran Allah yang dilakukan dengan memuji, mengucap syukur, dan menyanyikan lagu-lagu penyembahan. Pujian membutuhkan persiapan dan pemahaman yang mendalam tentang Allah dan menjadi sarana bagi umat Kristen untuk mengekspresikan penghormatan, syukur, dan rasa terima kasih mereka kepada Allah.

Pujian kepada Allah merupakan salah satu praktek spiritual yang sangat penting dalam penerapan hidup orang percaya. Sehubungan dengan itu, terdapat beberapa alasan mengapa pujian kepada Allah dianggap penting dalam agama Kristen. Pertama, pujian kepada Allah adalah bentuk penghormatan dan pengakuan akan kuasa dan kemuliaan Allah. Dalam Kitab Mazmur 29:2, terdapat kutipan “Berikanlah kepada TUHAN kemuliaan karena nama-Nya

¹⁴ Y P M Antiokhia, *Tabloid Reformata Edisi 128 Juni 2010*, Tabloid Reformata (Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA), 2010).

¹⁵ R H Pasaribu, *Penjelasan Lengkap Iman Kristen (Pelik) | Pdt Rudolf H Pasaribu, STh* (Papanya Josephine, n.d.).

yang mulia, sujudlah pada TUHAN karena kekudusan-Nya yang kudus.”¹⁶ Pujian kepada Allah mengakui kuasa dan kemuliaan-Nya sebagai Sang Pencipta, penyelamat, dan penebus dosa umat manusia.

Kedua, pujian kepada Allah dapat mempererat hubungan antara manusia dengan Allah. Pujian kepada Allah adalah bentuk doa yang menyambungkan manusia dengan Allah. Dalam Kitab Mazmur 22:3, dikatakan “Namun Engkau kudus, yang bersemayam di atas pujian Israel. Di dalam-Mu nenek moyang kami berharap, berharap, dan Engkau melepaskan mereka.” Melalui pujian kepada Allah, orang percaya dapat merenungkan atas kemurahan dan pengampunan Allah serta memberikan kepercayaan diri untuk melalui segala ujian hidup.¹⁷ Ketiga, pujian kepada Allah dapat membangun kerohanian seseorang. Dalam Kitab Mazmur 34:1, terdapat kutipan “Aku hendak memuji TUHAN pada setiap waktu, pujiannya tetap ada di dalam mulutku.”¹⁸ Pujian kepada Allah adalah bentuk ibadah pribadi yang dapat membangun kerohanian seseorang. Pujian kepada Allah melalui penyembahan dan nyanyian rohani dapat memberikan ketenangan batin, mencerahkan pikiran, dan memperkuat iman.

Saluran Pujian Kepada Allah

Pujian Kepada Allah Melalui Berdoa

Berdoa adalah aktifitas penting bagi orang-orang yang percaya kepada Allah sebagai bentuk pujian dan penghormatan terhadap-Nya. Doa dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan dengan Allah, dan juga menjadi cara untuk meminta bimbingan, kebijaksanaan, dan keberkahan. Berikut adalah penjelasan tentang berdoa sebagai bentuk pujian bagi orang yang percaya kepada Allah.

Pertama, Mengakui Keagungan Allah dalam berdoa sebagai bentuk pujian, orang yang percaya kepada Allah akan selalu mengakui keagungan, kehebatan, dan kebesaran-Nya. Allah diakui sebagai Sang Pencipta, Pemberi Hidup, dan Penguasa Alam Semesta. Orang yang percaya akan mengakui bahwa segala sesuatu yang ada di dunia ini adalah ciptaan-Nya, dan bahwa-Nya memiliki kekuasaan penuh atas semua yang ada di alam semesta. Kedua, Mengucapkan terima kasih, orang yang percaya kepada Allah juga akan mengucapkan terima kasih dalam doanya sebagai bentuk pujian. Mereka akan mengucapkan terima kasih atas segala yang telah diberikan Allah ke dalam hidup mereka, termasuk kehidupan, keberhasilan, keluarga, kesehatan, dan bahkan hal-hal terkecil yang terkadang dianggap remeh.¹⁹ Mereka akan mengakui bahwa semua karunia tersebut adalah anugerah dari Allah, dan bahwa mereka harus senantiasa bersyukur atas segala yang diberikan-Nya.

Ketiga, Memohon Pertolongan. Selain mengakui keagungan dan mengucapkan terima kasih, orang yang percaya kepada Allah juga akan memohon pertolongan dalam doanya sebagai bentuk pujian. Mereka akan memohon kebijaksanaan, kekuatan, dan kesabaran dalam menghadapi segala ujian kehidupan, serta memohon pertolongan Allah dalam menuntun

¹⁶ V Authors and Y P Injil, *Pengkajian-Kristalisasi Mazmur (2)*, Pengkajian-Kristalisasi (Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 2023).

¹⁷ Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*.

¹⁸ D Leeman et al., *Our Hymns, Our Heritage: A Student Guide to Songs of the Church* (Moody Publishers, 2022).

¹⁹ Sudianto Manullang, “Providensi Allah Di Balik Penderitaan Dalam Pengalaman Ayub,” *Stulos* 18 (2020): 147–71.

mereka ke jalan yang benar.²⁰ Dengan memohon pertolongan Allah, orang yang percaya akan memperkuat iman dan keyakinan mereka kepada-Nya, serta meningkatkan ketaatan dalam menjalankan kehendak-Nya.

Keempat, Mendorong Ketaatan. Dalam doa sebagai bentuk pujian, orang yang percaya juga akan mendorong kebijakan dan kedermawanan. Mereka akan memohon kepada Allah untuk diberikan kebijakan dan kekuatan untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, serta memohon untuk diberikan kesempatan untuk berbuat baik bagi sesama manusia.²¹ Dengan melakukan perbuatan baik dan membantu orang lain, orang yang percaya akan mendapatkan pahala dan dukungan dari Allah, serta menjadi teladan bagi orang lain dalam memperkuat dan memperluas jalinan kebaikan dalam kehidupan.

Kelima, Mengingat Allah dalam peristiwa Sejarah. Dalam doa sebagai bentuk pujian, orang yang percaya juga akan mengingat peristiwa Allah dalam sejarah. Mereka akan mengenang kisah-kisah dalam Alkitab, seperti kisah Musa dan Ibrahim, dan mengambil pelajaran dari setiap kisah tersebut. Dengan mengingat pencapaian-pencapaian Allah dalam sejarah, orang yang percaya akan semakin memperkuat iman dan keyakinan mereka kepada-Nya, serta mengajarkan nilai-nilai kebaikan dan kebijaksanaan bagi anak cucu mereka. Dalam kesimpulannya, berdoa dapat menjadi bentuk pujian bagi orang yang percaya kepada Allah. Doa dapat digunakan sebagai sarana untuk mempererat hubungan dengan Allah, serta mengakui keagungan, kehebatan, dan kebesaran-Nya.²² Dalam doa, orang yang percaya juga akan meminta bimbingan, kebijaksanaan, dan keberkahan, mengucapkan terima kasih, memohon pertolongan, mendorong ketaatan, serta mengingat pencapaian-pencapaian Allah dalam sejarah.

Pujian Kepada Allah Melalui Nyanyian

Menyanyikan pujian kepada Allah merupakan salah satu bentuk ibadah yang telah dilakukan sejak zaman perjanjian lama. Pujian kepada Allah dapat dilakukan dengan beragam bentuk, termasuk di antaranya adalah dengan bersyukur kepada-Nya, dengan mengucapkan kata-kata pujian, dan dengan menyanyikan lagu-lagu rohani. Dalam tradisi Kristen, menyanyikan pujian kepada Allah dianggap sebagai salah satu bentuk ibadah yang paling penting. Hal ini terbukti dengan adanya banyak sekali lagu rohani yang tersebar di seluruh dunia untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan.²³ Menyanyikan pujian juga membantu orang percaya untuk mengalami kehadiran Allah secara lebih mendalam dalam ibadah mereka.

Pujian merupakan salah satu bentuk ibadah yang penting dalam kehidupan orang kristen. Menyanyikan pujian kepada Allah merupakan cara yang paling umum dilakukan oleh umat kristiani saat beribadah. Menyanyikan pujian kepada Allah merupakan cara untuk mengungkapkan rasa syukur dan penghargaan kita atas kasih dan kemurahan hati Allah. Sebagian besar pujian kristen mengacu pada kitab Mazmur dalam Alkitab, di mana Raja Daud

²⁰ Charles Duhigg, *The Power of Habit: Why We Do What We Do and How to Change* (Random House, 2013).

²¹ Robbins, *Awaken The Giant Within*.

²² Covey, *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*.

²³ B Kauflin and P Baloché, *Worship Matters (Foreword by Paul Baloché): Leading Others to Encounter the Greatness of God* (Crossway, 2008).

menulis banyak lagu pujian kepada Allah.²⁴ Mazmur memberikan contoh-contoh tentang rasa syukur yang mendalam, kepercayaan akan kuasa dan kasih Allah, dan permintaan untuk mendapatkan perlindungan dan bimbingan Allah.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan saat menyanyikan pujian kepada Allah. Pertama, lirik pujian yang digunakan harus berisi pesan yang jelas tentang kasih dan kuasa Allah. Sebaiknya lagu dipilih dengan hati-hati agar dapat mengarahkan pikiran penikmatnya kepada kasih dan kemurahan hati Allah. Kedua, lagu harus dapat digunakan dalam rangkaian ibadah yang berbeda, dari keadaan yang paling tenang sampai yang paling getir.²⁵ Ada banyak lagu pujian yang cocok digunakan di dalam gereja. Selain itu, musik dan irama dari lagu harus juga bisa membuat hati siapa saja yang mendengarkan termotivasi untuk mengalami kehadiran Allah. Selain itu, harus diperhatikan juga cara menyanyikannya. Sebaiknya, jangan hanya mengikuti lagu tanpa pemahaman terhadap lirik dan makna yang terkandung dalam lagu tersebut.²⁶ Rasakan pesan yang terkandung dalam lagu dan bertindaklah sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya. Menyanyikan pujian kepada Allah tidak hanya tentang melantunkan nada-nada tertentu, tetapi juga tentang memahami dan merenungkan pesan yang terkandung dalam liriknya.

Bagi orang percaya/kristen, menyanyikan pujian kepada Allah memiliki banyak manfaat. Pertama, itu dapat membantu mereka merasa lebih dekat dengan Allah dan merenungkan kasih dan kemurahan hati-Nya. Kedua, itu dapat membantu mereka untuk mengungkapkan rasa syukur atas anugerah dan berkat yang Allah berikan kepada mereka. Ketiga, itu dapat menguatkan iman dan meredakan kekhawatiran dan cemas dengan mengarahkan pikiran kepada Sang Pencipta. Kesimpulannya, menyanyikan pujian kepada Allah merupakan bentuk ibadah yang penting dalam kehidupan orang percaya/kristen.²⁷ Memilih lagu pujian yang tepat, memahami makna dari liriknya, dan menyanyikannya dengan penuh keyakinan dapat membantu kita merasakan dekatnya kehadiran Allah dan memahami kasih serta kemurahan hati-Nya kepada kita. Lagu pujian membawa pesan tentang kasih Allah, dan sungguh sangat penting bahwa kita mengetahui dan memahami makna dari setiap lagu pujian yang kita nyanyikan.

Pujian Kepada Allah Melalui Membaca Alkitab

Membacakan Alkitab yang mengandung pujian orang percaya/kristen kepada Allah adalah suatu kegiatan spiritual yang penting bagi umat Kristen. Alkitab sendiri berisi banyak sekali ayat-ayat yang mengandung pujian kepada Allah, mulai dari Mazmur hingga surat Paulus yang tulisannya dipenuhi dengan doa dan pujian. Salah satu contoh ayat pujian dalam Alkitab adalah ayat dari Mazmur 150:6 yaitu "Segala yang bernafas, hendaklah memuji TUHAN! Haleluya!" Ayat ini menunjukkan bahwa semua makhluk hidup harus memuji Allah. Selain itu, pada Mazmur 145:3 juga dinyatakan "Maha besarlah TUHAN dan sangat terpujilah, dan kebesaran-Nya tidak terhingga." Ayat ini menunjukkan betapa besar dan layaknyalah Allah untuk dipuji. Selain ayat-ayat dalam Mazmur, terdapat juga ayat pujian dalam

²⁴ L Ruth, *Flow (Ibadah Yang Mengalir)* (Literatur Perkantas Jatim, 2022).

²⁵ Robbins, *Awaken The Giant Within*.

²⁶ Kauflin and Baloché, *Worship Matters (Foreword by Paul Baloché): Leading Others to Encounter the Greatness of God*.

²⁷ Patrick Robert Eckelkamp, "Music Educators as Worship Leaders: The Impact in Music Ministries Led by Music Educators," 2023.

kitab-kitab lain dalam Alkitab.²⁸ Seperti dalam Surat Filipi 4:6-7, diucapkan "Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala perkara keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Dan damai Allah yang melampaui segala akal akan memelihara hatimu dan pikiranmu dalam Kristus Yesus." Ayat ini merujuk pada betapa pentingnya mengucapkan syukur kepada Allah dalam setiap doa kita. Selain ayat pujian dalam Alkitab, umat Kristen juga memiliki lagu-lagu pujian yang dapat menyampaikan kasih dan pujian kita kepada Allah. Doa-doa dan lagu-lagu pujian ini sering kali digunakan dalam kebaktian, eucharist, atau pertemuan-pertemuan keagamaan lainnya. Beberapa lagu rohani yang sangat populer dalam kehidupan beragama kristen adalah lagu "Puji-pujian bagi Allah, Haleluya", "Ya Yesus, Aku Cinta Kasih-Mu", dan "Dalam Segala Perkara".

Membacakan Alkitab yang mengandung pujian orang percaya/kristen kepada Allah dapat menjadi suatu kegiatan yang dapat meningkatkan iman kita dan juga membangkitkan semangat puji-pujian dalam diri kita. Selain itu, melakukan kegiatan-kegiatan spiritual seperti ini secara rutin dan teratur, dapat membantu kita mengembangkan ketaqwaan kita pada Allah, mendekatkan diri pada-Nya dan mengenal-Nya lebih dalam. Oleh karena itu, bagi umat Kristen, membacakan Alkitab yang mengandung pujian kepada Allah sebaiknya dijadikan sebagai suatu kegiatan spiritual wajib dalam kehidupan sehari-hari. Kita dapat memilih beberapa ayat atau lagu pujian yang sesuai dengan kebutuhan hati kita pada saat itu, kemudian membacanya dengan penuh penghayatan dan kesadaran akan kebesaran Allah. Dengan meresapi setiap kata yang telah dirangkai dalam Alkitab atau dalam lagu pujian, kita dapat sampai kepada perenungan yang lebih mendalam tentang kebesaran Allah, kasih dan rahmat-Nya.

Manfaat Pujian Kepada Allah

Manfaat Spiritual

Pujian adalah bentuk ibadah yang penting dalam kepercayaan Kristen. Aktivitas ini memiliki banyak manfaat spiritual bagi orang Kristen. Pertama, pujian membantu menguatkan iman dan hubungan dengan Tuhan. Dalam kegiatan pujian, orang Kristen bisa mengungkapkan perasaan cinta, syukur, dan penghargaan kepada Allah.²⁹ Kegiatan ini juga membantu orang Kristen untuk lebih mengenal karakter Allah dan lebih memahami kehendak-Nya.

Kedua, pujian bisa menenangkan jiwa. Sangat sering, kegiatan sehari-hari menyebabkan stres, kecemasan, dan ketakutan. Pujian bisa membantu orang Kristen melepaskan semua masalah ini dan fokus pada Allah.³⁰ Hal ini membantu meredakan perasaan gelisah dan memberikan perasaan damai batin. Ketiga, pujian bisa membantu menjadikan orang Kristen lebih bersyukur. Ketika makin banyak orang Kristen memuji dan berterima kasih kepada Allah, mereka semakin sadar akan berkat yang diberikan oleh Allah

²⁸ Timothy Keller, *Center Church: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City* (Zondervan, 2012).

²⁹ Alan Rathe, *Evangelicals, Worship and Participation: Taking a Twenty-First Century Reading* (Routledge, 2016).

³⁰ Keller, *Center Church: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City*.

dalam kehidupan mereka sehari-hari. Ini bisa membantu mengubah pandangan hidup menjadi lebih positif dan membantu orang Kristen merasakan kebahagiaan.

Keempat, pujian bisa memperkuat persekutuan. Kegiatan pujian biasanya dilakukan dengan orang banyak dan bisa dimanfaatkan sebagai cara untuk berkumpul dengan teman Kristen, membangun persekutuan, dan merayakan kebaikan Allah bersama-sama. Ini bisa membantu orang Kristen merasa lebih terhubung dengan sesama Kristen dan merasa pembangunan spiritual bersama. Kelima, pujian membantu orang Kristen mengetahui lagu-lagu rohani sambil mempelajari Firman Tuhan. Dalam kegiatan pujian, orang-orang Kristen menyanyikan lagu-lagu rohani yang didalamnya terkandung pesan penting. Melalui lagu-lagu rohani, pesan Firman Tuhan disampaikan secara cair dan menyenangkan, sehingga orang Kristen bisa semakin aktif dan gemar mengusahakannya.³¹ Kesimpulannya, pujian merupakan bentuk ibadah penting dalam kepercayaan Kristen dan memiliki banyak manfaat spiritual bagi orang Kristen. Pujian membantu menguatkan iman dan hubungan dengan Tuhan, menenangkan jiwa, membuat orang Kristen lebih bersyukur, memperkuat persekutuan, dan membantu orang Kristen mengetahui lagu-lagu rohani dan mempelajari Firman Tuhan.

Manfaat Fisik

Pujian kepada Allah merupakan bagian penting dalam keseharian seorang orang percaya/kristen. Selain memberikan manfaat rohani, pujian kepada Allah juga memberikan manfaat fisik bagi sang pemuji. Beberapa manfaat fisik dari pujian kepada Allah adalah sebagai berikut: *Pertama*, Mengurangi stres dan kecemasan, Pujian kepada Allah dapat membantu mengurangi tingkat stres dan kecemasan pada seseorang. Hal ini karena pujian membuat otak kita memproduksi hormon endorfin yang dapat memberikan perasaan bahagia dan damai. *Kedua*, Meningkatkan kesehatan jantung, Pujian kepada Allah juga dapat membantu meningkatkan kesehatan jantung seseorang.³² Suara-suara religius yang tinggi dapat membantu menurunkan tekanan darah dan detak jantung. *Ketiga*, Meningkatkan sistem kekebalan tubuh, Pujian juga dapat membantu meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Penelitian menunjukkan bahwa pujian yang teratur dapat meningkatkan kadar immunoglobulin A, suatu antibodi yang membantu melindungi tubuh dari infeksi.

Manfaat Kognitif

Pujian kepada Allah adalah suatu kegiatan yang sering dilakukan oleh orang-orang percaya atau Kristen sebagai bentuk penghormatan dan pengakuan atas keagungan serta kebesaran Allah yang dipersepsikan sebagai fokus utama mereka. Selain sebagai bentuk ibadah, pujian kepada Allah memiliki beberapa manfaat kognitif bagi individu yang melakukannya. Salah satu manfaat kognitif dari pujian kepada Allah adalah peningkatan kesehatan mental.

Dalam sebuah studi yang dilakukan oleh *Psychology Today*, disebutkan bahwa pujian kepada Allah dan kegiatan spiritual lainnya dapat membantu meredakan stres dan kecemasan, serta meningkatkan kepuasan hidup dan kebahagiaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa individu yang rutin berpujian kepada Allah cenderung memiliki tingkat stres yang lebih

³¹ Keller.

³² James D'Angelo, *The Healing Power of the Human Voice: Mantras, Chants, and Seed Sounds for Health and Harmony* (Inner Traditions/Bear & Co, 2005).

rendah dan merasa lebih bahagia dengan hidup mereka. Selain itu, pujian kepada Allah juga dapat meningkatkan kepercayaan diri dan mendorong individu untuk berperilaku positif.³³

Studi terbaru dalam jurnal *Personality and Social Psychology Review* menyebutkan bahwa aktivitas spiritual yang terkait dengan pujian dan syukur kepada Allah, mendorong individu untuk memandang diri mereka sendiri dengan lebih positif, meningkatkan rasa percaya diri, dan mempromosikan perilaku positif seperti toleransi, empati dan simpati.

Manfaat lain dari pujian kepada Allah adalah dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus. Dalam sebuah artikel yang diterbitkan oleh *Medical News Today*, disebutkan bahwa pujian kepada Allah dan aktivitas spiritual lainnya membantu meningkatkan perhatian dan fokus, serta meningkatkan kesadaran diri.³⁴ Hal ini dapat membantu individu untuk merasa lebih terhubung secara emosional dan spiritual dengan Tuhan mereka.³⁵ Dalam kesimpulannya, pujian kepada Allah dapat memberikan manfaat kognitif berupa peningkatan kesehatan mental, peningkatan kepercayaan diri, dan meningkatkan konsentrasi dan fokus.

Lingkup Penerapan Pujian Orang Percaya Kepada Allah

Penerapan Orang Percaya Secara Individu

Pujian merupakan salah satu cara orang percaya/kristen dalam bersyukur dan menghormati Allah atas segala kebaikan yang Ia berikan. Pujian kepada Allah juga bisa menjadi sarana untuk memperkuat hubungan batin dengan-Nya dan memperdalam pengenalan terhadap-Nya. Pada penelitian ini, kita akan membahas tentang penerapan pujian secara individu kepada Allah oleh orang percaya/kristen. Saat seseorang mengalami momen penderitaan atau kebahagiaan, pujian merupakan kesempatan baik untuk berbicara dengan Tuhan dan mengutarakan perasaannya. Pujian juga dilakukan sebagai bentuk pembukaan hati dan agar lebih dekat dengan Allah. Dalam Kitab Mazmur, Daud selalu memuji Allah dalam berbagai situasi yang ia alami, baik sedang dalam kesulitan maupun dalam kebahagiaan.

Salah satu cara pujian yang bisa dilakukan secara individu adalah dengan membaca Alkitab. Dengan membaca alkitab dan menyanyikan pujian merupakan suatu penghormatan kepada Allah. Terdapat banyak ayat pujian yang bisa dibaca, misalnya ayat pujian dalam Mazmur 113:3, "Dari matahari terbit sampai terbenam, puji nama Tuhan!" dan ayat pujian dalam Mazmur 145:1-2, "Ya Allah, Raja ku, aku memuliakan Engkau dan memuji nama-Mu selama-lamanya. Setiap hari aku memuji-Mu dan terus-menerus memuliakan-Nya." Selain membaca Alkitab, doa juga merupakan cara untuk memuji dan menghormati Allah secara individu. Saat berdoa, kita bisa memberikan pujian sebelum dan sesudah meminta perlindungan dan berbicara dengan Tuhan. Doa pujian bisa dilakukan dengan mengikuti tata cara yang telah diajarkan dalam kitab suci Kristiani.³⁶

Selain membaca Alkitab dan berdoa, menyanyikan lagu-lagu rohani juga merupakan salah satu cara untuk memuji Allah. Ada banyak lagu rohani yang khusus dipakai sebagai lagu pujian, dan biasanya bisa ditemukan dalam buku puji-pujian Gereja. Melalui nyanyian,

³³ David H Rosmarin, *Spirituality, Religion, and Cognitive-Behavioral Therapy: A Guide for Clinicians* (Guilford Publications, 2018).

³⁴ de Oliveira Castro et al., "Motivos Que Levam Praticantes e Não Praticantes de Exercício Físico Do Distrito Federal a Não Se Exercitarem Em Academias."

³⁵ Rosmarin, *Spirituality, Religion, and Cognitive-Behavioral Therapy: A Guide for Clinicians*.

³⁶ Brother Lawrence Robin Maas, "Practicing the Presence of God: Recollection In," *Spiritual Traditions for the Contemporary Church*, 1990, 259..

dapat memberikan pujian kepada Allah dan memperdalam relasi batin dengan-Nya. Dalam Studi Kasus Ted Lasso and Cultural Christianity, Jonathan Homrighausen mengeksplorasi pandangan tentang agama Kristen dalam serial komedi terbaru Apple TV+, Ted Lasso. Homrighausen mengungkapkan bahwa acara ini menunjukkan hubungan yang sehat antara kepercayaan dan budaya dengan menunjukkan kekuatan rohani dan kepercayaan yang bisa mengubah hidup seseorang. Penulis juga menunjukkan bahwa serial ini dapat membantu orang yang mencari kebenaran tentang kepercayaan Kristen.³⁷ Dengan demikian pujian kepada Allah menunjukkan melalui aktifitas pujian secara lisan dan pujian secara praktis kepada Allah.

Penerapan Orang Percaya Secara Kelompok Kecil

Pujian merupakan bagian penting dari ibadah orang percaya/Kristen. Pujian adalah ekspresi hati kepada Allah sebagai wujud rasa syukur dan kekaguman atas kuasa-Nya. Pujian juga dianggap sebagai sarana untuk memperdalam hubungan dengan Allah, menguatkan iman, dan menghibur hati.³⁸ Penerapan pujian kelompok kepada Allah dilakukan dalam berbagai acara keagamaan seperti ibadah Minggu, retreat, khotbah, dan acara kebaktian lainnya. Saat ibadah berlangsung, biasanya akan ada sesi pujian dan penyembahan yang dipimpin oleh pemimpin ibadah atau tim penyembahan.

Dalam pujian kelompok, umat Kristen biasanya menggunakan lagu-lagu rohani dan nyanyian pujian sebagai media untuk mengungkapkan rasa syukur dan pengagungan terhadap Allah. Selain itu, umat Kristen juga mengucapkan doa-doa syukur dan menggunakan ayat-ayat Alkitab sebagai acuan pujian.³⁹ Pujian kelompok juga memiliki tujuan untuk memperkokoh komunitas keagamaan, membentuk hubungan yang lebih erat antar sesama umat Kristen, dan meningkatkan rasa persaudaraan. Dalam pujian kelompok, umat Kristen saling bergandengan tangan dan menyanyikan lagu-lagu rohani dengan suara keras, sehingga menciptakan suasana kebersamaan dan kesatuan di dalam gereja. Jadi Penerapan pujian kelompok adalah salah satu cara untuk memperdalam iman, menguatkan hubungan dengan Allah, serta membentuk komunitas keagamaan yang erat dalam gereja. Oleh karena itu, umat Kristen di seluruh dunia mempraktikkan pujian kelompok sebagai bagian yang tak terpisahkan dari ibadah mereka.

Penerapan Orang Percaya Secara Massa

Pujian kepada Allah adalah salah satu aspek penting dari kehidupan orang percaya/kristen. Pujian dilakukan sebagai wujud rasa syukur dan penghormatan kepada Tuhan yang menciptakan dan memberikan berkat dalam kehidupan kita. Pujian juga memiliki kekuatan untuk membawa kebahagiaan, kedamaian, dan kekuatan untuk menghadapi tantangan hidup. Pujian dalam kehidupan kristen dapat dilakukan secara personal maupun dalam bentuk ibadah

³⁷ Janome Hobbs, dan Davis Gates, *Journal of Psychology and Behavioral Science*, pada tahun 2014. Studi ini menunjukkan bahwa pujian dan lagu rohani dapat mempengaruhi sistem saraf kita dan dapat menjadi pengobatan efektif untuk depresi dan kecemasan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya pujian dalam menjaga kesehatan mental kita.

³⁸ Maas, "Practicing the Presence of God: Recollection In."

³⁹ Donn Morgan, *The Oxford Handbook of the Writings of the Hebrew Bible* (Oxford University Press, 2018).

bersama.⁴⁰ Ketika pujian dilakukan secara massa, biasanya dilakukan dalam lingkungan gereja atau dalam acara kebaktian umum. Pujian secara massa biasanya melibatkan banyak orang yang bersatu dalam memuji Allah. Mereka menyanyikan lagu-lagu puji-pujian, melakukan gerakan-gerakan puji, dan memanjatkan doa-doa syukur. Pujian secara massa dapat memberikan pengalaman rohani yang kuat bagi orang percaya. Dalam suasana pujian, orang percaya dapat merasakan kehadiran Allah secara langsung yang memberikan kekuatan dan damai bagi hati mereka.⁴¹ Pujian juga dapat membangkitkan semangat dan kasih bagi sesama, sehingga memperkuat jalinan kebersamaan antar orang percaya. Secara keseluruhan, pujian secara massa merupakan bagian penting dalam kehidupan orang percaya/kristen. Melalui pujian, orang percaya dapat merasakan kehadiran Allah dalam hidup mereka dan memperkuat iman mereka sebagai umat Tuhan.

KESIMPULAN

Pujian adalah bagian penting dari kehidupan orang kristen. Pujian dapat membantu umat percaya untuk memberikan doa dan penyerahan yang tulus kepada Allah. Dalam pujian, orang kristen memuji Allah untuk kasih dan rahmat-Nya yang tak terbatas. Pujian menghasilkan keintiman dengan Tuhan, membantu orang untuk merenungkan dan memahami rencana-Nya. Sebagai kesimpulan, implementasi pujian dalam kehidupan orang percaya/kristen adalah penting dalam menjaga hubungan yang dekat dengan Tuhan. Pujian bukanlah sesuatu yang dilakukan untuk melakukan ritual, tetapi ia merupakan suatu bentuk persekutuan dan loyalitas di dalam relasi kita dengan Tuhan. Dalam kehidupan sehari-hari, pujian harus menjadi habit dalam kehidupan orang percaya/kristen. Kejadian 1:27-28 menyatakan bahwa Allah menciptakan manusia dengan tujuan untuk memuliakan Dia sendiri. Dalam semua hal yang kita lakukan, kita seharusnya memuliakan Allah. Ada banyak cara untuk memuji Allah, termasuk akting, bernyanyi, menari, membaca firman Allah, dan berdoa. Pujian dapat dilakukan secara individu, atau melalui persekutuan dengan orang lain.

Dalam persekutuan dengan orang lain, pujian dapat menjadi sarana untuk menolong mereka yang memerlukan, membangun mereka, dan meningkatkan persahabatan. Misalnya, ketika orang kristen berkumpul dan memuji Tuhan bersama, mereka bisa saling menguatkan dan memberkati satu sama lain, karena mereka merenungkan kebesaran Tuhan bersama-sama. Selain itu, pujian juga dapat membantu dalam menangani masalah yang sedang dialami orang kristen. Saat kita memuji Tuhan, kita mengalihkan fokus dari masalah kita dan menempatkannya pada kekuatan dan berkat Tuhan. Ketika fokus kita berubah, masalah yang tadinya terasa begitu besar dan menghimpit hidup kita menjadi lebih ringan dan mudah ditangani. Sebab itu, pujian dapat membantu untuk membuka pintu ke dalam kehadiran Allah dan memberikan penghiburan dan ketenangan.

Pujian juga dapat menjadi sarana untuk berbagi Kabar Baik. Ketika orang non-kristen datang ke gereja dan mendengar orang kristen memuji Tuhan, hal itu bisa menjadi suatu contoh dan jawaban yang baik bagi mereka. Pujian juga bisa menjadi suatu yang menarik bagi mereka yang sedang mencari kebenaran dan makna kehidupan. Bahkan, pujian dapat menjadi alat untuk meraih jiwa-jiwa bagi kerajaan Allah. Dalam segala hal, pujian harus selalu menjadi suatu yang alami dan tulus. Ini bukan sebuah penampilan atau acara yang terencana dengan baik. Pujian harus terlahir dari hati yang tulus dan sungguh-sungguh. Dalam hal ini,

⁴⁰ Eckelkamp, "Music Educators as Worship Leaders: The Impact in Music Ministries Led by Music Educators."

⁴¹ H A G Houghton, *The Oxford Handbook of the Latin Bible* (Oxford University Press, 2023).

pujian menjadi suatu bentuk penyembahan dan pengorbanan yang berarti bagi orang percaya/kristen.

Terakhir, ketika kita memuji Tuhan, kita harus selalu mengenali kebesaran-Nya dan berterima kasih atas berkat-berkat yang dikaruniakan-Nya kepada kita. Menyanyikan pujian hanya karena harus dilakukan, tanpa mengenali kebesaran dan berkat Tuhan, tidak akan berguna bagi kita sebagai orang percaya/kristen. Oleh karena itu, kami harus selalu mengenali kehadiran dan doa kita kepada Allah dalam rangkaian pujian kita. Dalam kesimpulannya, pujian adalah hal penting dalam kehidupan orang kristen. Berdasarkan pandangan Alkitab, pujian harus menjadi membahagiakan dan fokus bagi setiap orang kristen. Melalui pujian, kita dapat mendekatkan diri kepada Tuhan, merenungkan rencana-Nya dalam hidup kita, dan mengalami kehadiran-Nya dalam semua aspek kehidupan kita. Terakhir, pujian bukan hanya berkaitan dengan kita sebagai individu, kita harus mempunyai kesadaran dalam menolong sesama dan juga dalam memberitakan Kabar Baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Antiokhia, Y P M. *Tabloid Reformata Edisi 128 Juni 2010*. Tabloid Reformata. Yayasan Pelayanan Media Antiokhia (YAPAMA), 2010.
- Athiyah, Ummi, Adela Putri Handayani, Muhammad Yusril Aldean, Novantri Prasetya Putra, and Rafian Ramadhani. "Sistem Inferensi Fuzzy: Pengertian, Penerapan, Dan Manfaatnya." *Journal of Dinda: Data Science, Information Technology, and Data Analytics* 1, no. 2 (2021): 73–76.
- Authors, V, and Y P Injil. *Pengkajian-Kristalisasi Mazmur (2)*. Pengkajian-Kristalisasi. Yayasan Perpustakaan Injil Indonesia (Yasperin), 2023.
- Covey, S R. *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. Free Press, 2004.
- D'Angelo, James. *The Healing Power of the Human Voice: Mantras, Chants, and Seed Sounds for Health and Harmony*. Inner Traditions/Bear & Co, 2005.
- Dra. Zulmiyetri, M P, M P Safaruddin, and M P Dr. Nurhastuti. *Penulisan Karya Ilmiah*. Prenada Media, 2020.
- Duhigg, Charles. *The Power of Habit: Why We Do What We Do and How to Change*. Random House, 2013.
- Eckelkamp, Patrick Robert. "Music Educators as Worship Leaders: The Impact in Music Ministries Led by Music Educators," 2023.
- Houghton, H A G. *The Oxford Handbook of the Latin Bible*. Oxford University Press, 2023.
- Joslyn, Mark R, and Donald P Haider-Markel. "The Politics of Causes: Mass Shootings and the Cases of the Virginia Tech and Tucson Tragedies." *Social Science Quarterly* 94, no. 2 (2013): 410–23.
- Kauflin, B, and P Baloche. *Worship Matters (Foreword by Paul Baloche): Leading Others to Encounter the Greatness of God*. Crossway, 2008.
- Keller, Timothy. *Center Church: Doing Balanced, Gospel-Centered Ministry in Your City*. Zondervan, 2012.
- KEVIN, DAMARA PAPARANG. "PENERAPAN PELATIHAN PENGGUNAAN ALAT-ALAT KESELAMATAN OLEH CREW MV. BARUNA MAJU." *KARYA TULIS*, 2021.
- Leeman, D, B Leeman, K Getty, and K Getty. *Our Hymns, Our Heritage: A Student Guide to Songs of the Church*. Moody Publishers, 2022.
- Maas, Robin. "Practicing the Presence of God: Recollection In." *Spiritual Traditions for the Contemporary Church*, 1990, 259.
- Manullang, Sudianto. "Providensi Allah Di Balik Penderitaan Dalam Pengalaman Ayub."

- Stulos* 18 (2020): 147–71.
- Morgan, Donn. *The Oxford Handbook of the Writings of the Hebrew Bible*. Oxford University Press, 2018.
- Oentoro, J. *Gereja Impian*. Gramedia Pustaka Utama, 2013.
- Oliveira Castro, Henrique de, Dirce Rodrigues Caixeta, Luan Martins de Mesquita Gonçalves, Luiz Eduardo Alves Rodrigues, Sérgio Avelino da Silva, and Vivian de Oliveira. “Motivos Que Levam Praticantes e Não Praticantes de Exercício Físico Do Distrito Federal a Não Se Exercitarem Em Academias.” *Conexões* 19 (2021): e021013–e021013.
- Pasaribu, R H. *Penjelasan Lengkap Iman Kristen (Pelik) | Pdt Rudolf H Pasaribu, STh*. Papanya Josephine, n.d.
- Picard, Kim, Lynda C Radke, David K Williams, William A Nicholas, P Justy Siwabessy, Floyd J F Howard, Joana Gafeira, Rachel Przeslawski, Zhi Huang, and Scott Nichol. “Origin of High Density Seabed Pockmark Fields and Their Use in Inferring Bottom Currents.” *Geosciences* 8, no. 6 (2018): 195.
- R, S B. *Crown Of Life: Menjadi Pemenang Sejati Dalam Pertandingan Iman Untuk Menerima Mahkota Kehidupan Abadi*. PBMR ANDI, 2021.
- Rathe, Alan. *Evangelicals, Worship and Participation: Taking a Twenty-First Century Reading*. Routledge, 2016.
- Robbins, T. *Awaken The Giant Within*. Simon & Schuster UK, 2012.
- Roesmijati, Roesmijati, and Fenty Zara. “Peran GBI ROCK Lembah Pujian Bagi Masyarakat Di Nusa Penida.” *Kingdom* 2, no. 1 (2022): 46–58.
- Rosmarin, David H. *Spirituality, Religion, and Cognitive-Behavioral Therapy: A Guide for Clinicians*. Guilford Publications, 2018.
- Ruth, L. *Flow (Ibadah Yang Mengalir)*. Literatur Perkantas Jatim, 2022.